

## KELOMPOK 1: JAYA WIJAYA

Page	Comments
Cover	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mencerminkan isi laporan</li> </ul>
Page 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sasaran: baca lagi langkah2 dalam perencanaan tapak! (Site design. Edward T White)</li> <li>• Apa maksud dari 'menyusun pelaku kegiatan di dalam kawasan'</li> <li>• Latar belakang munculnya konsep re-desain tidak terlalu kuat? – jika yang dimaksud adalah pada paragraph 2</li> <li>• Apa arti optimal? Apa yang menjustifikasi bahwa kondisi sekarang tidak optimal? Opini? Subjektivitas?</li> <li>• Kurang jelasnya latar belakang menyebabkan bahwa konsep eduwisata adalah yang paling tepat menjadi tidak terjelaskan secara kuat</li> </ul>
Page 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Justifikasi konsep tidak jelas!</li> <li>• 8 prinsip dasar dan ciri2 (reference?). Apakah prinsip, ciri2, dan komponen yang ada di halaman 2 khusus spesifik untuk edutourism atau untuk general tourism atau educational activities?</li> <li>• Tambahkan list daftar pustaka di bagian akhir report</li> </ul>
Page 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah fungsi analisis SWOT pada page 3. APa bedanya dengan analisis tapak (hard and soft data)?</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambaran umum pada page 3, apa fungsinya?</li> <li>• Apa guna peta land use pada page 3? Orientasi lokasi site dengan wilayah sekitar? Atau apa?</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambaran umum (page 3), apa justifikasi statement “kelurahan mojosongo cocok... kegiatan wisata edukasi” – apa hubungannya dengan kalimat sebelumnya?</li> </ul>
Page 4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inspirasi</li> <li>• Berapa luas site Anda dan berapa luas example kawasan-kawasan pada page 4-5</li> </ul>
Page 5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadi secara konsep anda mencoba 'copy paste' dari apa yang dilakukan dari contoh2 yang sudah ada? Dan mencoba menuangkannya langsung ke site Anda (di page 6)</li> <li>• Apa justifikasi anda dalam menentukan komponen A-M? Copy paste?</li> <li>• Apa maksud tanda panah pada gambar di page 6</li> </ul>
Page 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa guna analisis makro pada perencanaan tapak? – respon tidak menjawab analisis yang ada lakukan.</li> <li>• Gambar lokasi tapak Anda yang boundary garis merah?</li> <li>• Gambar untuk menunjukkan lokasi site dalam konteks makro tidak jelas?</li> </ul>
Page 8-12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Again. Apa guna analisis mezzo, mikro tapak? – respon tidak sesuai (dari perspective perencanaan tapak). Baca lagi buku Site Design. Edward T White, tentang perencanaan tapak</li> </ul>

Page 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana semua respons page 7-12 ditranslate menjadi zona tidak jelas.</li> <li>• Apa arti warna merah, hijau, abu2 pada gambar? Legend?</li> </ul>
Page 13	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa maksud dari konsep perencanaan tapak non fisik?</li> <li>• Apa hubungan agropark dengan jaya wijaya edutorism park?</li> <li>• Apa dasar merumuskan jenis aktivitas, kebutuhan ruang, fasilitas termasuk apa dasar dalam menentukan dimensi ruang? Ruang untuk aksesibilitas?</li> </ul>
Page 14	<p>Kenapa ada peta aksesibilitas di page 14 – apa hubungannya dengan bubble diagram</p> <p>Perbaiki lagi bagaimana mendeskripsikan/menggambarkan hubungan antar ruang (bubble diagram)</p>
Page 15	<p>Mana lebih dulu organisasi ruang atau bubble diagram?</p> <p>Mana lebih dulu organisasi ruang atau site plan?</p> <p>Akan menjadi lebih jelas jika gambar kawasan eksisting tidak hanya screenshot google earth tapi liat pola ruang dan komposisi ruang eksisting untuk dibandingkan dengan sekarang</p>
Page 16-19	<p>Tidak jelas bagaimana justifikasi peletakan bangunan (bentuk masa bangunan) dan orientasi bangunan yang ada pada page 16-19.</p> <p>Tidak ada penggambaran skyline kawasan</p>

#### **General Comments:**

Walau hasil tugas telah bisa menghasilkan 'site plan' tetapi bagaimana site plan terbentuk termasuk bangunan dan orientasinya tidak terjelaskan secara runtut, sistematis dan ilmiah, terutama bagaimana kelompok dalam menjustifikasi konsep, aktivitas/kebutuhan ruang, dan dalam melakukan analisa tapak (makro-mikro). Bagaimana respon setiap analisis ditindak lanjuti pada site plan dan bentuk dan massa bangunan tidak bisa ditrace?

Saya menyarankan agar setiap anggota kelompok menelaah kembali tahapan dalam perencanaan tapak (minimal membaca Site Plan. Edward T. White), sebelum memperbaiki bagaimana tahapan dalam perencanaan tapak dan bagaimana analisa tapak dan kebutuhan ruang/aktivitas seharusnya dilakukan.

## KELOMPOK 2: EXECUTIVE CLUB

Page	Comments
Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk laporan resmi gunakan Bahasa resmi, tidak mix antara English dan Indonesia. English bisa digunakan tapi harus mengikuti kaidah dalam penulisan. Contoh: Chapter</li> <li>• Typo lumayan banyak</li> <li>• Insert page number</li> </ul>
Page 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu adanya further market analysis karena pangsa pasar adalah golongan tertentu</li> <li>• Perlu adanya acknowledgment tentang kesesuaian lahan dari sisi legal</li> <li>• Sasaran adalah output2 dalam tahapan perencanaan tapak</li> </ul>
Page 3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori tentang Executive Club – jurnal eprints undip.ac.id? perbaiki lagi cara melakukan citation secara ilmiah</li> <li>• Tambahkan daftar pustaka</li> <li>• Darimana komponen executive club (sport, bisnis, public, entertainment)?</li> <li>• Apa justifikasi menentukan aktivitas indoor, outdoor</li> </ul>
Page 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria penentuan deliniasi site?</li> <li>• Dasar apa anda membuat deliniasi exactly square dan 5 Ha? – in practice anda akan memotong tengah2 sawah milik orang? Possible tapi akan sangat susah in practice</li> </ul>
Page 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah maksud dari infrastruktur sekitar kawasan cukup lengkap?</li> <li>• Dekat dengan gardu listrik – potensi? Apa syarat pemasangan listrik suatu bangunan? Adanya gardu listrik?</li> <li>• Apa beda isi dari page ini dengan isi sebagian analisa tapak?</li> <li>• Jika sulit untuk menerima persetujuan dari masyarakat apa response pada tapak yang anda akan lakukan? Statement ini apa justifikasinya?</li> </ul>
Page 8-9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa guna analisis makro dalam perencanaan tapak? Apa responsnya pengaruhnya terhadap tapak?</li> <li>• Page 9 sebaiknya diganti peta land use kawasan sekitar. Dan site seharusnya ada di tengah gambar sehingga bagian selatan site seperti apa juga terlihat</li> <li>• Jika di sekitar sudah banyak hotel, yang berarti sudah banyak meeting room, swimming pool, convention center, gym (yang kadang dibuat open untuk public dengan menjadi member), kenapa anda perlu membuat lagi pada site Anda?</li> </ul>
Page 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa fungsi analisis mezzo? Respon untuk tapak?</li> <li>• Untuk analisis sirkulasi anda perlu menggambarkan kondisi jalan dan sirkulasinya di sekitar kawasan terutama dalam penentuan entrance</li> <li>• Bagaimana anda sudah bisa menyusun zoning bahkan site plan (page 10) ketika anda baru sampe pada tahap analisis mezzo? Bagaimana tahapan perencanaan tapak yang anda tulis pada page 7?</li> </ul>

Page 11-14	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa guna analisis mikro dalam perencanaan tapak? Respon digunakan untuk justifikasi apa?</li> <li>• Pelajari lagi bagaimana merespon data fisik dalam perencanaan tapak</li> </ul>
Page 15-16	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa beda isi page 15-16 dengan isi page 4?</li> <li>• Pertanyaan yang sama, bagaimana anda menjustifikasi kebutuhan ruang, besaran ruang dan jumlah?</li> </ul>
Page 17-18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa justifikasi anda membenagun single building?</li> <li>• Dari bubble diagram translate lebih jelas, apa saja yang di lantai 1, lantai 2 dst, termasuk outdoor dan luasan per lantainya</li> </ul>
Page 19-21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zonasi sebagai keliaran hasil analisis tapak terlewatkan, anda langsung ke site plan</li> <li>• Justifikasi seharusnya tidak perlu pada tahap ini. Justifikasi anada pada dasarnya adalah respon dari analisis tapak, termasuk justifikasi penentuan bentuk dan masa bangunan serta orientasinya.</li> </ul>
Site plan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelajari tentang skyline kawasan?</li> </ul>

### General Comments:

Walau hasil tugas telah bisa menghasilkan 'site plan' tetapi bagaimana site plan terbentuk termasuk bangunan dan orientasinya tidak terjelaskan secara runtut, sistematis dan ilmiah, terutama bagaimana kelompok dalam menjustifikasi konsep, aktivitas/kebutuhan ruang, dan dalam melakukan analisa tapak (makro-mikro). Bagaimana respon setiap analisis ditindak lanjuti pada site plan dan bentuk dan massa bangunan tidak bisa ditrace? Tidak ada zonasi yang merupakan hasil dari analisis tapak dan kebutuhan ruang

Saya menyarankan agar setiap anggota kelompok menelaah kembali tahapan dalam perencanaan tapak (minimal membaca Site Plan. Edward T. White), sebelum memperbaiki bagaimana tahapn dalam perencanaan tapak dan bagaimana analisa tapak dan kebutuhan ruang/aktivitas seharusnya dilakukan.

### KELOMPOK 3: AGROWISATA SIBLARAK

Page	Comments
Cover	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mencerminkan isi laporan</li> <li>• Insert page number</li> </ul>
Page 1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• It is ok latar belakang dimulai skala nasional tetapi perlu smoothing nasional – province – kabupaten – kawasan – site?</li> <li>• Tambahkan daftar pustaka pada akhir laporan</li> </ul>
Page 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati sasaran anda, tujuan laporan ini adalah perencanaan tapak atau pengembangan kawasan?</li> <li>• Apa guna analisa SWOT pada tahap ini? Bedakan dengan isi analisa tapak!</li> </ul>
Page 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadi penentuan rencana aktivitas pada site Anda adalah 'copy paste' dari kawasan lain? Jika iya bagaimana peran konteks wilayah dalam hal ini?</li> </ul>
Page 6-10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa guna analisis makro, mezzo, mikro dalam perencanaan tapak? Apa responsnya pengaruhnya terhadap tapak?</li> <li>• Apa maksud dari neighbourhood population pada page 7?</li> <li>• Pelajari lagi (Siteplan. Edward T. White) bagaimana dan apa isi respon dalam perencanaan tapak</li> </ul>
Page 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak jelas hubungan antara respon tapak pada page sebelumnya dengan zonasi pada page ini? Bagaimana 'tiba-tiba' 4 zonasi kegiatan muncul dan letaknya?</li> </ul>
Page 11	?
Page 12-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bagaimana anda menjustifikasi kebutuhan ruang, besaran ruang dan jumlah?</li> <li>• Mana lebih dulu organisasi ruang atau bubble diagram?</li> </ul>
Page 15-23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada justifikasi tentang bentuk masa bangunan dan orientasi dari seluruh proses</li> <li>• Orientasi bangunan perlu pada kawasan tapak – belum terlihat dari site plan secara keseluruhan atau masing-masing komponen</li> </ul>

#### General Comments:

Walau hasil tugas telah bisa menghasilkan 'site plan' tetapi bagaimana site plan terbentuk termasuk bangunan dan orientasinya tidak terjabarkan secara runtut, sistematis dan ilmiah, terutama bagaimana kelompok dalam menjustifikasi konsep, aktivitas/kebutuhan ruang, dan dalam melakukan analisa tapak (makro-mikro). Bagaimana respon setiap analisis ditindak lanjuti pada zonasi, site plan dan bentuk dan massa bangunan tidak bisa ditrace? Tidak ada zonasi yang merupakan hasil dari analisis tapak dan kebutuhan ruang

Saya menyarankan agar setiap anggota kelompok menelaah kembali tahapan dalam perencanaan tapak (minimal membaca Site Plan. Edward T. White), sebelum memperbaiki

bagaimana tahapan dalam perencanaan tapak dan bagaimana analisa tapak dan kebutuhan ruang/aktivitas seharusnya dilakukan.

## KELOMPOK 4: TELAGA CLAKET

Page	Comments
Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk laporan resmi gunakan Bahasa resmi, tidak mix antara English dan Indonesia. English bisa digunakan tapi harus mengikuti kaidah dalam penulisan. Contoh: Chapter</li> <li>• Insert page number</li> </ul>
Page 3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa fungsi latar belakang dan gambaran umum dalam perencanaan tapak? Refleksikan dengan content pada laporan anda</li> <li>• Refleksikan content latar belakang, gambaran umum dan potensi dan masalah Anda?</li> <li>• Tidak ada tujuan dan sasaran?</li> </ul>
Page 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria penentuan deliniasi site?</li> </ul>
Page 6-15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa guna analisis makro, mezzo, mikro dalam perencanaan tapak? Apa responsnya pengaruhnya terhadap tapak?</li> <li>• Apa maksud dari neighbourhood population?</li> <li>• Pelajari lagi (Siteplan. Edward T. White) bagaimana dan apa isi respon dalam perencanaan tapak</li> </ul>
Chapter 3 (page 16)	Pada dasarnya chapter 3 Anda adalah analisis soft data. Pisahkan site plan dari chapter ini
Page 17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Visi misi apa justifikasinya? Justifikasi di page 3-4?</li> <li>• Apa maksud 'target audience'? Anda mau presentasi atau membangun kawasan?</li> <li>• Explore lagi tentang target pasar?</li> <li>• Aktivitas skala apa yang anda rencanakan sangat mempengaruhi item aktivitas dan kebutuhan ruang. Tidak ter jelaskan disini?</li> <li>• Apa justifikasi anda membutuhkan komponen2 yang anda tuliskan dalam sirkulasi pengunjung?</li> </ul>
Page 18-19	Apa maksud X pada table?
Page 20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bagaimana anda menjustifikasi kebutuhan ruang, besaran ruang dan jumlah?</li> </ul>
Page 21-26	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mana lebih dahulu dalam proses, bubble diagram atau site plan?</li> <li>• Mana lebih dahulu dalam proses, zonasi atau site plan?</li> <li>• Mana lebih dahulu site plan atau bentuk masa bangunan?</li> <li>• Antara bubble diagram – zonasi – site plan – bangunan tidak dapat di trace bahwa merupakan hasil dari analisi hard and soft data</li> </ul>

### General Comments:

Walau hasil tugas telah bisa menghasilkan 'site plan' tetapi bagaimana site plan terbentuk termasuk bangunan dan orientasinya tidak ter jelaskan secara runtut, sistematis dan ilmiah,

terutama bagaimana kelompok dalam menjustifikasi konsep, aktivitas/kebutuhan ruang, dan dalam melakukan analisa tapak (makro-mikro). Bagaimana respon setiap analisis ditindak lanjuti pada zonasi, site plan dan bentuk dan massa bangunan tidak bisa ditrace?

Saya menyarankan agar setiap anggota kelompok menelaah kembali tahapan dalam perencanaan tapak (minimal membaca Site Plan. Edward T. White), sebelum memperbaiki bagaimana tahapan dalam perencanaan tapak dan bagaimana analisa tapak dan kebutuhan ruang/aktivitas seharusnya dilakukan.

## KELOMPOK 5: LAWEYAN

Page	Comments
Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Insert page number</li> </ul>
Page 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa maksud 'menganalisis kondisi eksiting perencanaan tapak'?</li> </ul>
Page 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mana lebih dulu tujuan 'menjadikan kampung ...' atau potensi dan masakag terlebih dahulu.</li> <li>• Potensi maslaah bagian dari latar belakang??</li> </ul>
Page 4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Preseden - Jadi penentuan rencana aktivitas pada site Anda adalah 'copy paste' dari kawasan lain? Jika iya bagaimana peran konteks wilayah dalam hal ini?</li> </ul>
Page 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bagaimana anda menjustifikasi kebutuhan ruang, besaran ruang dan jumlah?</li> <li>• Anda sudah bisa mengidentikasi pelaku – explore further kebutuhan ruang dari pelaku2 untuk beraktivitas selain pengunjung</li> </ul>
Page 7-11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa guna analisis makro, mezzo, mikro dalam perencanaan tapak? Apa responsnya pengaruhnya terhadap tapak?</li> <li>• Apa maksud dari neighbourhood population?</li> <li>• Pelajari lagi (Siteplan. Edward T. White) bagaimana dan apa isi respon dalam perencanaan tapak</li> <li>• RTRW screenshot?</li> </ul>
Page 11 - 21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mana lebih dahulu dalam proses, bubble diagram atau site plan?</li> <li>• Mana lebih dahulu dalam proses, bubble diagram atau organisasi ruang?</li> <li>• Mana lebih dahulu dalam proses, zonasi atau site plan?</li> <li>• Mana lebih dahulu site plan atau bentuk masa bangunan?</li> <li>• Antara bubble diagram – zonasi – site plan – bangunan tidak dapat di trace bahwa merupakan hasil dari analisi hard and soft data</li> <li>• Pelajari dan pertimbangkan skyline kawasan pada tapak anda</li> </ul>

### General Comments:

Walau hasil tugas telah bisa menghasilkan 'site plan' tetapi bagaimana site plan terbentuk termasuk bangunan dan orientasinya tidak terjelaskan secara runtut, sistematis dan ilmiah, terutama bagaimana kelompok dalam menjustifikasi konsep, aktivitas/kebutuhan ruang, dan dalam melakukan analisa tapak (makro-mikro). Bagaimana respon setiap analisis ditindak lanjuti pada zonasi, site plan dan bentuk dan massa bangunan tidak bisa ditrace?

Saya menyarankan agar setiap anggota kelompok menelaah kembali tahapan dalam perencanaan tapak (minimal membaca Site Plan. Edward T. White), sebelum memperbaiki bagaimana tahapan dalam perencanaan tapak dan bagaimana analisa tapak dan kebutuhan ruang/aktivitas seharusnya dilakukan.